

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mobilitas penduduk atau perpindahan penduduk terjadi karena kebutuhan hidup manusia tidak selalu dapat terpenuhi oleh kemampuan wilayah dimana ia bertempat tinggal. Mobilitas penduduk terjadi antara lain karena adanya perbedaan potensi dan kemampuan wilayah yang satu dengan yang lain didalam memenuhi kebutuhan hidup peduduknya. Setiap individu mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi (needs), seperti kebutuhan ekonomi, sosial, dan psikologi. Apabila kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi terjadilah tekanan (stress). Dalam kondisi kebutuhan tersebut tidak dapat terpenuhi namun masih dalam batas toleransi, individu akan berusaha menyesuaikan kebutuhannya dengan lingkungan yang ada atau melakukan mobilitas nonpermanen (Mantra, 1999).

Saat melakukan pergerakan atau mobilitas, setiap individu mempunyai karakteristik yang berbeda. Perilaku perjalanan berkaitan dalam menentukan perjalanan yang akan dilakukan, dengan terlebih dahulu memutuskan pola kegiatan sehari-hari. Perilaku perjalanan biasanya ditinjau pada tingkat individu dan biasanya individu hidup bersama dalam suatu rumah tangga dan berbagi sumberdaya. Variasi perilaku perjalanan terbentuk dari pelaku perjalanan itu sendiri, maupun faktor spasial berupa lokasi tempat tinggal rumah tangga dan faktor non spasial seperti social, ekonomi, dan demografi.

Rumah tangga merupakan komponen terkecil dari pemanfaatan ruang di perkotaan, pasangan suami-istri lebih banyak melakukan aktivitas serta pergerakannya relative tinggi dibandingkan dengan anggota keluarga lainnya. Perilaku perjalanan rumah tangga yang dimaksud berupa jarak tempuh, biaya, dan waktu tempuh, sedangkan kondisi social, ekonomi, dan demografi rumah tangga terdiri dari jumlah kepemilikan sepeda motor, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan (Gussaf, 2022).

Setiap pergerakan yang dilakukan penduduk pada dasarnya merupakan pencerminkan motivasi mereka. Selain itu, pola jaringan jalan perkotaan menyebabkan pergerakan penduduk dan transportasi perkotaan cenderung membentuk pergerakan sesuai dengan jaringan jalan yang telah ada. Adanya motivasi tersebut menunjukkan bahwa tujuan pergerakannya adalah tempat berlokasinya kegiatan fungsional perkotaan seperti kawasan perdagangan, perkantoran, rekreasi dan lain-lain.

Setiap pergerakan memiliki zona asal dan tujuan, dimana zona asal merupakan zona yang menghasilkan perilaku pergerakan, sedangkan tujuan merupakan zona yang menarik orang untuk melakukan kegiatan (Munawar, 2005). Bangkitan dan tarikan pergerakan dari dan ke lahan terus mengalami

peningkatan. Meningkatnya intensitas lahan menyebabkan peningkatan terhadap bangkitan dan tarikan pergerakan dari dan ke lahan tersebut sehingga pergerakan arus lalu lintas yang dihasilkan semakin meningkat.

Meningkatnya intensitas lahan dapat dilihat secara fisik yang mana lahan di pusat kota mengalami perubahan fungsi yang semula sebagai kawasan tempat tinggal menjadi kawasan perkantoran. Di sisi lain, pinggiran kota mengalami alih fungsi penggunaan lahan yang semula dari lahan pertanian menjadi lahan permukiman termasuk menjadi kota dan kawasan industri baru. Dalam perkembangannya, banyak penduduk yang semula bermukim di kota besar kemudian pindah ke kawasan pinggiran kota dengan pertimbangan mencari lahan perumahan yang terjangkau atau lingkungan permukiman yang sehat dan aman. Hal ini menjadi salah satu pemicu meningkatnya pergerakan menuju pusat kota yang pada dasarnya memiliki fasilitas yang beragam dan lebih baik guna memenuhi kebutuhan untuk bekerja, belanja, maupun untuk bersekolah di jenjang yang lebih tinggi.

Keputusan dan tekad untuk tetap mempertahankan tempat tinggal daerah asal (di pinggiran kota) namun bekerja di daerah tujuan (di pusat kota) menimbulkan arus ulang-alik (Saefullah, 1996). Fenomena arus ulang-alik ditandai salah satunya dengan mobilitas penduduk yang tinggi dan arus pergerakan lalu lintas, fenomena tersebut terjadi di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala yang berdasarkan ProKalsel (2021) kemacetan parah selalu terjadi setiap hari di perbatasan Kota Banjarmasin dan Kabupaten Barito Kuala, tepatnya di Kecamatan Alalak. Kemacetan terjadi tidak hanya di pagi hari, namun terjadi pula pada sore hingga malam hari, kemacetan tersebut tersebut menjadi salah satu penanda adanya mobilitas penduduk yang tinggi.

Tingginya mobilitas di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak menuju Kota Banjarmasin didasari oleh banyaknya masyarakat yang memilih untuk bermukim di pinggiran kota karena sudah terbatasnya ketersediaan lahan di Kota Banjarmasin. Seperti yang dilansir dalam (Amanda, 2020) keterbatasan luas lahan dan kenaikan harga tanah menjadi salah satu pendorong masyarakat untuk bermukim di pinggiran kota dimana harga tanah masih relatif lebih murah, masyarakat Kota Banjarmasin memilih Kelurahan Handil Bakti serta Desa Semangat Dalam, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala sebagai salah satu lokasi untuk bermukim.

Masyarakat yang bermukim di Kelurahan Handil Bakti umumnya hanya menjadikan Kelurahan Handil Bakti sebagai tempat bermukim sedangkan sebagian besar kegiatan yang dilakukan masih berorientasi di Kota Banjarmasin. Dilansir dari detikFinance Badan Pusat Statistik mencatat bahwa terjadi peningkatan jumlah orang yang bekerja di luar kota tempat tinggalnya. Banjar Bakula yaitu Banjarmasin, Barito Kuala dan Tanah Laut memiliki proporsi penduduk yang bekerja di luar kota sebesar 9,29% (Fadilah,

2022). Para pekerja tersebut pergi ke luar kota untuk bekerja, kemudian ulang lagi di hari yang sama. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mantra (2012) fenomena tersebut disebut pergerakan penduduk ulang-alik atau commuting. Pergerakan penduduk ulang-alik menunjukkan bahwa tempat pekerja tersebut bermukim jauh dengan kegiatan mereka sehari-hari.

Perjalanan yang terbentuk di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala merupakan perjalanan berbasis tempat tinggal artinya mereka memulai perjalanan dari tempat tinggal (rumah) dan mengakhiri perjalanan kembali kerumah. Keadaan social, ekonomi, serta demografi merupakan aspek yang berpengaruh terhadap terciptanya perilaku perjalanan, oleh karena itu pergerakan antara tempat tinggal dengan tempat kerja/sekolah akan menciptakan pola sebaran pergerakan penduduk yang didasari oleh motivasi perjalanan setiap individu.

Dilihat dari fenomena yang terjadi maka sangat menarik untuk dilakukannya sebuah penelitian guna melihat lebih dalam bagaimana karakteristik penduduk yang berpengaruh terhadap pola sebaran perjalanan masyarakat perbatasan Kabupaten Barito Kuala dalam melakukan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Perjalanan yang ditinjau berdasarkan karakteristik penduduk tersebut dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan bagi perencanaan dan pemerintah dalam menentukan kebijakan terhadap masalah transportasi dan pengembangan prasarana wilayah perbatasan antara Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Barito Kuala yaitu Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui Kelurahan Handil Bakti merupakan kawasan pinggiran kota yang berbatasan dengan Kota Banjarmasin. Kelurahan Handil Bakti menjadi pilihan masyarakat untuk bermukim karena sudah terbatasnya lahan di Kota Banjarmasin dan tingginya harga tanah untuk penggunaan rumah tinggal. Masyarakat yang memilih untuk bermukim di Kelurahan Handil Bakti umumnya masih melakukan kegiatan sehari-hari menuju pusat kota yaitu Kota Banjarmasin yang mana ditandai dengan tingkat mobilitas yang tinggi pada jam-jam tertentu. Pandangan tersebut terbuat dikarenakan pengambilan keputusan untuk aktivitas bermukim *where to live*, hal tersebut membuat tiap individu tempat untuk menjalankan aktivitas bekerja *where to activity* itulah yang menyebabkan daerah pinggiran kota menjadi beragam aktiviitas mulai dari tingkat pendapatan yang tinggi hingga tingkat pendapatan yang rendah.

Fenomena tersebut menciptakan adanya variasi perilaku perjalanan yang dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari pelaku perjalanan itu sendiri yang terdiri atas faktor spasial dan non spasial. Faktor spasial yang mempengaruhi perilaku perjalanan meliputi lokasi tempat tinggal rumah tangga, sedangkan perilaku perjalanan non-spasial meliputi ekonomi, sosial

serta demografi rumah tangga yang mencakup pendapatan, biaya, kepemilikan sepeda motor, serta jumlah anggota keluarga.

Perjalanan yang dihasilkan oleh suatu individu menggambarkan motivasi mereka dalam memenuhi kebutuhan dan membentuk pola pergerakan. Pergerakan yang terjadi di Kelurahan Handil Bakti umumnya merupakan pergerakan yang diawali dari rumah dan diakhiri di rumah sehingga membentuk pergerakan komuter atau disebut pergerakan ulang-alik. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang mengidentifikasi bagaimana pergerakan dan besaran pergerakan penduduk di Kelurahan Handil Bakti yang merupakan wilayah pinggiran Kota Banjarmasin dalam pemenuhan kebutuhan serta bagaimana pengaruh karakteristik penduduk tersebut dalam melakukan perjalanan tersebut.

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka penelitian mengenai karakteristik penduduk yang berpengaruh terhadap pola pergerakan penduduk di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai karakteristik penduduk yang memiliki pengaruh terhadap terbentuknya sebaran pergerakan penduduk berdasarkan motivasi perjalannya. Adapun pertanyaan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik penduduk Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala yang melakukan perjalanan?
2. Bagaimana pola sebaran pergerakan penduduk Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala berdasarkan motivasi perjalannya?
3. Bagaimana pengaruh karakteristik penduduk terhadap pola pergerakan penduduk Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala?
4. Bagaimana pola sebaran pergerakan penduduk di Kawasan Pinggiran Kota Kelurahan Handil Bakti dihubungkan dengan pola ruang tujuan pergerakan?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Adapun tujuan dan sasaran penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1.3.1 Tujuan

Tujuan dalam sebuah penelitian merupakan indikasi maksud dari penelitian. Tujuan penelitian nantinya akan menjawab sejumlah pertanyaan yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik

penduduk yang berpengaruh terhadap pola pergerakan penduduk di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala.

1.3. Sasaran

Agar tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai, maka perlu adanya sasaran-sasaran penelitian. Sasaran penelitian merupakan tahapan dalam mencapai tujuan suatu penelitian. Adapun sasaran dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi karakteristik penduduk Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala yang melakukan perjalanan.
2. Mengidentifikasi pola sebaran pergerakan penduduk Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala berdasarkan motivasi perjalannya.
3. Mengidentifikasi pengaruh karakteristik penduduk terhadap pergerakan penduduk di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala.
4. Mengidentifikasi pola sebaran pergerakan penduduk di Kawasan Pinggiran Kota Kelurahan Handil Bakti dihubungkan dengan pola ruang tujuan pergerakan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan metode dalam membatasi sebuah permasalahan dalam suatu penelitian atau karya ilmiah. Dengan kata lain, ruang lingkup adalah batasan suatu subyek yang diteliti. Batasan-batasan yang dimaksud dapat berupa masalah, materi yang akan dibahas, hingga variabel. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini terbagi menjadi ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi bertujuan untuk memberikan batasan-batasan studi dalam melakukan penelitian. Dalam mengkaji karakteristik penduduk yang melakukan pergerakan dan pola sebaran pergerakan penduduk di kawasan pinggiran kota di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala peneliti berfokus kepada aspek bangkitan perjalanan yang di hasilkan. Adapun bangkitan perjalanan yang di batasi dengan tujuan perjalanan berdasarkan (Levinson, 1976) yaitu tujuan bekerja, tujuan belanja, tujuan pendidikan, tujuan usaha (bisnis), serta tujuan hiburan (rekreasi) namun pada penelitian ini bangkitan perjalanan yang diteliti hanya mencakup tujuan bekerja, tujuan belanja, dan tujuan pendidikan.

Batasan-batasan studi diharapkan dapat memfokuskan aspek penelitian. Adapun ruang lingkup materi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Identifikasi karakteristik penduduk Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala yang melakukan perjalanan. Identifikasi karakteristik penduduk pada penelitian ini membahas karakteristik

penduduk Kelurahan Handil Bakti yang melakukan perjalanan dalam pemenuhan kebutuhan. Pola pergerakan setiap individu dapat berbeda-beda sesuai dengan motif dan tujuan perjalannanya oleh karena itu, identifikasi karakteristik penduduk dilakukan untuk mengetahui motivasi perjalanan, jenis kelamin, total penghasilan rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, kepemilikan kendaraan pribadi, moda transportasi yang digunakan, jarak tempuh menuju lokasi kegiatan, serta waktu terjadinya pergerakan.

2. Identifikasi pola sebaran pergerakan penduduk yang melakukan pergerakan di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala berdasarkan motivasi perjalannanya. Identifikasi pola sebaran pergerakan penduduk yang melakukan pergerakan di Kelurahan Handil Bakti berdasarkan motivasi perjalannanya membahas sebaran pergerakan penduduk yang melakukan perjalanan. Sebaran perjalanan penduduk dilihat dari bangkitan pergerakan (trip generation) yang memperkirakan jumlah atau frekuensi perjalanan yang terjadi dalam satuan waktu pada suatu zona tata guna lahan (Hobbs, 1995). Pola pergerakan penduduk kategorikan menjadi pola pergerakan berdasarkan maksud pergerakan (bekerja, sekolah, belanja) yang digambarkan dalam arus dan jumlah frekuensi perjalanan. Sebaran perjalanan dapat direpresentasikan dalam bentuk garis keinginan (desire line) atau dalam bentuk Matriks Asal Tujuan, MAT (origin-destination matrix/O-D matrix).
3. Identifikasi pengaruh karakteristik penduduk terhadap pola pergerakan penduduk di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala. Identifikasi pengaruh karakteristik penduduk terhadap pola pergerakan membahas karakteristik perilaku perjalanan apa yang memiliki pengaruh terhadap terbentuknya pergerakan oleh penduduk Kelurahan Handil Bakti. Perilaku perjalanan rumah tangga yang dimaksud berupa jarak tempuh, biaya, dan waktu tempuh, sedangkan kondisi social, ekonomi, dan demografi rumah tangga terdiri dari jumlah kepemilikan sepeda motor, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan (Srinivasan, 2004). Sedangkan, pola pergerakan penduduk yang dimaksud kategorikan menjadi pola pergerakan berdasarkan maksud pergerakan (bekerja, sekolah, belanja), tujuan pergerakan (eksternal dan internal), pemilihan moda (pribadi, angkutan umum, dan lainnya), serta waktu terjadinya pergerakan (Tamin, 1997). Adapun Analisa yang digunakan pada sasaran ini menggunakan analisa tabulasi silang (crosstabs analysis) untuk mengidentifikasi hubungan karakteristik penduduk yang melakukan perjalanan dengan pola pergerakan penduduk di Kelurahan Handil Bakti.
4. Identifikasi pola sebaran pergerakan penduduk di Kawasan Pinggiran Kota Kelurahan Handil Bakti dihubungkan dengan pola ruang tujuan

pergerakan. Identifikasi pola pergerakan penduduk di Kawasan pinggiran kota khususnya di Kelurahan Handil Bakti membahas apakah pola ruang pada zona tarikan mempengaruhi frekuensi pergerakan penduduk. Pola ruang tujuan yang diamati yaitu pola ruang Kota Banjarmasin yang merupakan tujuan eksternal mayoritas penduduk Kelurahan Handil Bakti. Analisa yang digunakan pada sasaran yaitu Analisa spasial dengan mengoverlay peta pola ruang zona tarikan dengan pola pergerakan penduduk Kelurahan Handil Bakti yang telah diidentifikasi pada sasaran pertama.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang lingkup lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala. Kelurahan Bakti secara administratif merupakan wilayah perbatasan antar Kabupaten Barito Kuala dengan Kota Banjarmasin. Kelurahan Handil Bakti memiliki luas wilayah 8,00 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 6.467 jiwa. Adapun batas wilayah Kelurahan Handil Bakti adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Mandastana
- Sebelah Selatan : Kota Banjarmasin
- Sebelah Timur : Desa Semangat Dalam
- Sebelah Barat : Desa Tatah Masjid

1.5 Keluaran Penelitian

Keluaran yang diharapkan merupakan hasil yang ingin dicapai oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah terjabarkan, maka keluaran yang ingin dicapai dari studi penelitian ini berupa jurnal yang memuat Karakteristik dan Pola Pergerakan Penduduk di Kawasan Pinggiran Kota dengan ketentuan penulisan sebagai berikut:

1. Pedoman Umum
 - a. Naskah merupakan ringkasan dari hasil penelitian.
 - b. Jurnal penelitian yang diketik dengan satu setengah (1^{1/2}) spasi pada kertas A4 dengan huruf *Times New Roman* berukuran 12, sebanyak 6000-800 kata.
 - c. *Setting* halaman adalah 2 kolom dengan equal with coloum dan jarak antar kolom 5 mm, lalu untuk judul, identitas penulis, dan abstract di tulis dalam 1 kolom.
 - d. Menggunakan margin 3,5 cm (atas, bawah, dan kiri), dan 2,0 cm untuk margin kanan.
2. Sistematika Penulisan
 - a. Pada bagian awal jurnal berisikan judul, nama penulis, dan abstrak.

-
-
-
-
-
- b. Pada bagian utama jurnal berisikan pendahuluan, kajian literatur dan pengembangan hipotesis (jika ada), metode/cara penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.
- c. Pada bagian akhir jurnal berisikan tentang ucapan terima kasih (jika ada), keterangan simbol (jika ada), dan daftar pustaka.
3. Judul Dan Nama Penulis
 - a. Penulisan judul ditulis dengan huruf kapital, dicetak tebal (*bold*) dengan jenis *font Time New Roman* dengan ukuran font 12, dengan spasi tunggal dan jumlah kata maksimal 15.
 - b. Nama penulis ditulis di bawah judul tanpa gelar, tidak diperbolehkan disingkat, penulisan di awali dengan dengan huruf kapital, tanpa diawali dengan kata “oleh” bagi penulis kedua, ketiga, dan seterusnya.
 - c. Nama perguruan tinggi dan alamat email semua di tulis di bawah nama penulis dengan huruf *Time New Roman* dengan ukuran *font 10*.
4. Penulisan Abstrak
 - a. Dalam penulisan abstrak ditulis menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang berisikan tentang inti dari permasalahan/ latar belakang penelitian, metode yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian, dan hasil yang diperoleh dari penelitian. Abstrak dicetak tebal (*bold*).
 - b. Dalam penulisan abstrak jumlah kata yang boleh ditulis tidak boleh lebih dari 250 kata dan diketik dengan 1 spasi
 - c. Jenis *font* yang digunakan untuk menulis abstrak yaitu *Time New Roman* dengan ukuran *font 11*, disajikan dengan rata kanan dan rata kiri, dituang dalam 1 paragraf yang tidak terpisah, dan tanpa tulisan menjorok pada awal kalimat.
 - d. Abstrak dilengkapi dengan *keyword* yang terdiri dari 3-5 kata yang menjadi inti dari uraian dari abstrak. Penulisan *keyword* ini dicetak tebal (*bold*)
5. Aturan Umum Dalam Penulisan Naskah
 - a. Setiap sub judul ditulis dengan huruf *Time New Roman* dengan menggunakan ukuran *font 11* serta di cetak tebal (*bold*)
 - b. Setiap alinea baru ditulis menjorok dengan *indent-first line 0,75 cm*, dan antar alinea tidak diberi spasi.
 - c. Jika terdapat kata asing ditulis dengan huruf miring (*italic*)
 - d. Semua bilangan ditulis dengan angka, kecuali terdapat kalimat pada awal dan bulangan bulat yang kurang dari sepuluh harus dieja.
 - e. Tabel dan gambar diberi keterangan yang jelas serta diberi nomor urut.

Adapun berdasarkan rumusan permasalahan, maka keluaran yang ingin dicapai dan dituangkan pada jurnal melalui penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Identifikasi karakteristik penduduk yang melakukan perjalanan di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala untuk melihat karakteristik penduduk Kelurahan Handil Bakti yang melakukan perjalanan dalam pemenuhan kebutuhan serta sebaran pergerakannya.
2. Identifikasi pola sebaran pergerakan penduduk yang melakukan pergerakan di Kelurahan Handil Bakti berdasarkan motivasi perjalanannya untuk melihat sebaran pergerakan penduduk yang melakukan perjalanan yang kategorikan menjadi pola pergerakan berdasarkan maksud pergerakan (bekerja, sekolah, belanja) dan tujuan pergerakan (eksternal dan internal). Sebaran perjalanan direpresentasikan dalam bentuk garis keinginan (desire line) atau dalam bentuk Matriks Asal Tujuan, MAT (origin-destination matrix/O-D matrix).
3. Identifikasi pengaruh karakteristik penduduk terhadap pergerakan penduduk di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala untuk mengetahui karakteristik perilaku perjalanan apa yang mempengaruhi dan memotivasi terjadinya pergerakan oleh penduduk. Perilaku perjalanan rumah tangga yang dimaksud berupa jarak tempuh, biaya, dan waktu tempu, sedangkan kondisi social, ekonomi, dan demografi rumah tangga terdiri dari jumlah kepemilikan sepeda motor, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan.
4. Identifikasi pola pergerakan penduduk di Kawasan Pinggiran Kota Kelurahan Handil Bakti dihubungkan dengan pola ruang tujuan pergerakan untuk mengetahui apakah pola ruang pada zona tarikan mempengaruhi motivasi dalam pergerakan penduduk.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 manfaat yang akan dijabarkan, diantaranya akan terbagi menjadi 2 manfaat yaitu manfaat bagi teoritis/akademis serta manfaat teknis/praktis. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

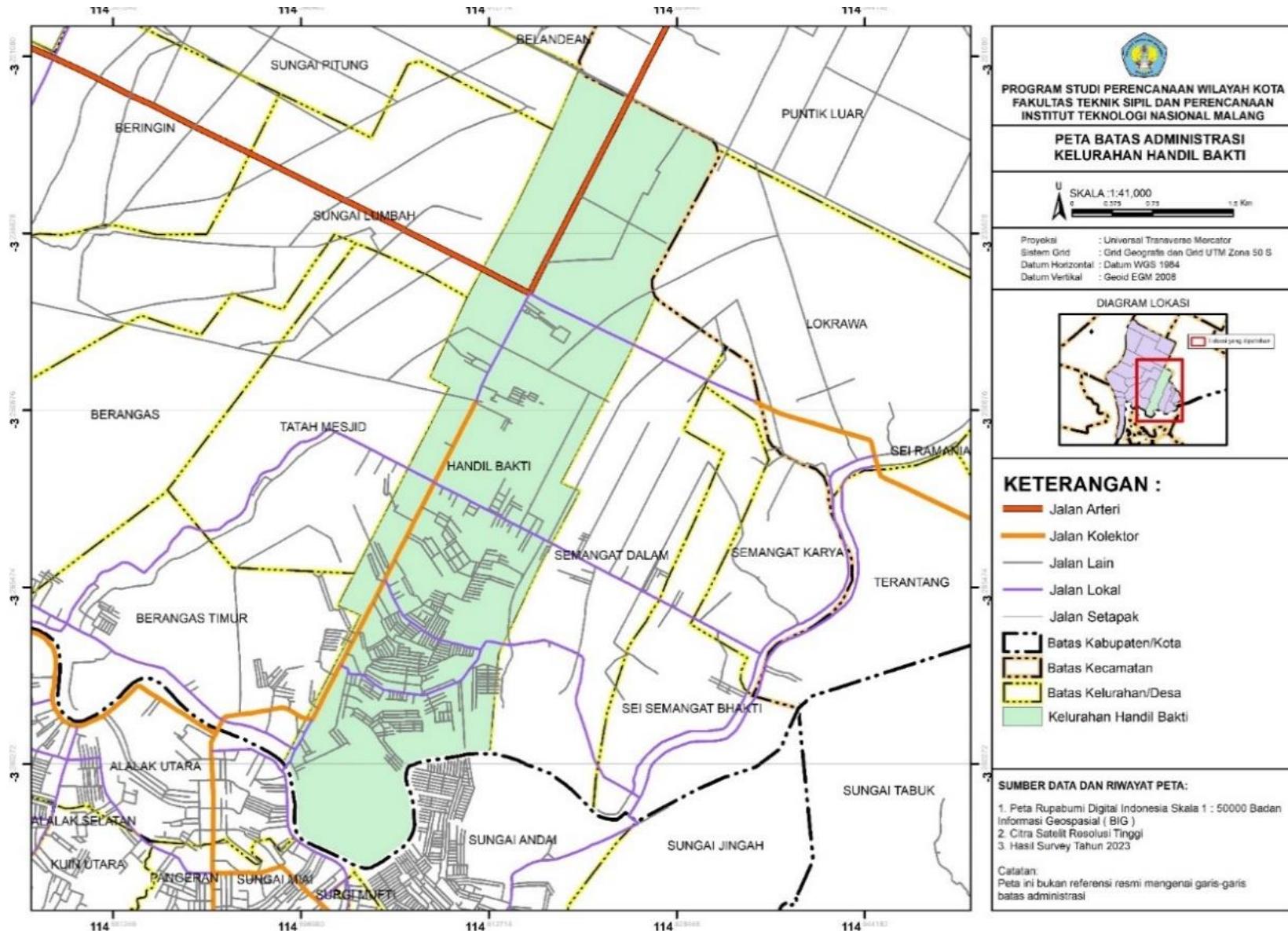
1.6.1 Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini memberikan manfaat dalam bidang akademik yang berhubungan terkait fenomena pergerakan penduduk dalam pemenuhan kebutuhannya khususnya di wilayah pinggiran kota. Penelitian mengenai karakteristik penduduk yang berpengaruh terhadap pola pergerakan penduduk diharapkan bermanfaat dalam memberi pengetahuan mengenai karakteristik penduduk yang melakukan perjalanan, pola sebaran pergerakan

penduduk berdasarkan motivasi pergerakannya, serta bagaimana pengaruh karakteristik pelaku pergerakan tersebut terhadap pola pergerakan yang terbentuk. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat kepada pihak lain yang sedang melakukan penelitian serupa. Selain itu manfaat untuk peneliti juga sebagai wadah dalam menyampaikan hasil analisa di wilayah terkait yang membawa dampak bagi peneliti untuk menambah wawasan serta menyalurkan hasil pemikirannya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian mengenai karakteristik penduduk yang berpengaruh terhadap pola pergerakan penduduk yaitu di Kelurahan Handil Bakti dalam pemenuhan kebutuhannya dapat memberikan informasi kepada pemerintah bagaimana pola perjalanan masyarakat yang ada di Kabupaten Barito Kuala untuk selanjutnya dapat dilakukan pengkajian mengenai arah kebijakan pada kawasan yang memerlukan perhatian khusus dengan karakteristik urban dan sub-urbannya. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi kepada pemerintah bagaimana pelayanan serta kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana. Informasi mengenai kebutuhan fasilitas ini dapat dijadikan acuan untuk pembuatan kebijakan terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakatnya serta pembangunan kawasan akan datang sehingga dapat memaksimalkan potensi wilayahnya secara tepat dan meminimalisir dampak negatif pembangunan.



Gambar 1. 1 Peta Batas Administrasi Kelurahahan Handil Bakti

1.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjadi dasar dalam perumusan konsep penelitian. Kerangka berpikir merupakan dasar-dasar pemikiran berupa penggabungan antara kajian pustaka, fakta, observasi, dan teori yang dijadikan landasan atau acuan peneliti dalam melakukan penelitian.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rangkuman dari isi penelitian yang dilakukan yang terbagi atas 4 (empat) bab yang terdiri atas pendahuluan, keluaran dan manfaat, tinjauan pustaka, serta metodologi penelitian. Sistematika penulisan diperlukan agar pembahasan pada permasalahan yang ingin dipecahkan dapat terfokus dan tidak melebar menuju pembahasan-pembahasan lain. Adapun sistematika penulisan dalam laporan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang penelitian mengenai karakteristik penduduk yang berpengaruh terhadap pola pergerakan penduduk di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala. Melalui penelitian ini, diharapkan agar menjadi edukasi bersama sehingga tidak hanya pemerintah, akademisi tetapi masyarakat juga dapat memahami mengenai bagaimana pola pergerakan penduduk di kawasan pinggiran kota. Selain latar belakang, terdapat juga rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini, ruang lingkup yang terdiri dari ruang lingkup lokasi yaitu di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, ruang lingkup materi terkait pola pergerakan penduduk, keluaran manfaat baik untuk pemerintah, akademisi dan masyarakat, serta kerangka pikir dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan terkait kajian interaksi urban dan sub-urban. Teori-teori yang dijelaskan secara runtut dan terarah sesuai dengan batasan penelitian. Melalui tinjauan pustaka diharapkan pembaca dapat lebih memahami dan mengerti isi dari penelitian ini serta referensi yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang metodologi penelitian yang diuraikan menjadi jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode penentuan sampel, dan metode analisa penelitian untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian

BAB IV KONDISI WILAYAH

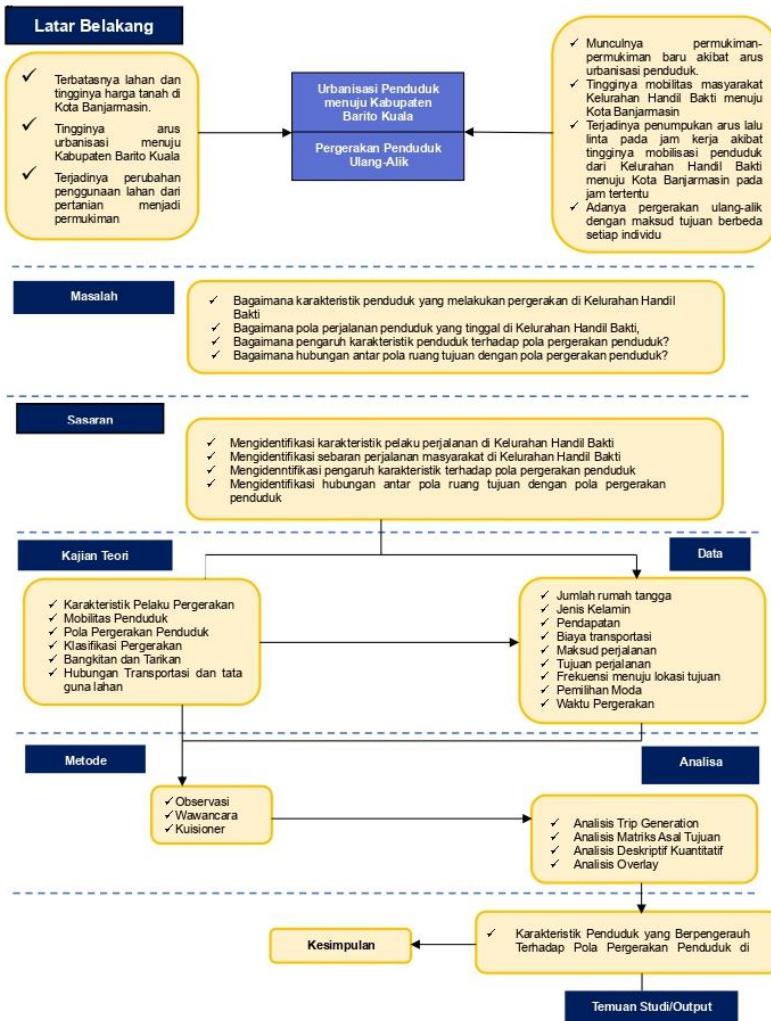
Bab ini menguraikan mengenai kondisi di wilayah penelitian yang melengkapi gambaran umum wilayah penelitian, kondisi eksisting wilayah penelitian, serta menguraikan data-data yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil survey

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai analisa terhadap topik penelitian yaitu karakteristik penduduk yang berpengaruh terhadap pola pergerakan penduduk di kawasan pinggiran kota dengan studi kasus di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala. Hasil analisa dan pembahasan disusun berdasarkan sasaran penelitian yang telah diusulkan

BAB VI PENUTUP

Pada bab penutup membahas mengenai kesimpulan dari hasil penetian yang dirumuskan berdasarkan hasil analisa

**Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir**

Sumber: Rencana Peneliti, 2021